

## 5. KESIMPULAN

Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil dari perancangan yang dibagi menjadi dua yaitu *profilmic* dan *filmic*. Diawali dari penulis menemukan sebuah alat pijat mini elektrik yang pada akhirnya dijadikan sebagai properti tari, kemudian penulis mulai melakukan perancangan secara *profilmic*. Secara murni alat pijat tersebut menggerakkan otot tangan sang penari, kemudian mulai dikembangkan dengan eksplorasi tubuh yang merespon getaran dari alat pijat tersebut dengan rangsangan peraba. Tidak hanya itu, bahkan properti tersebut digunakan saat merekam sebuah gambar dan membantu menghasilkan pergerakan kamera di tangan penulis.

Kolaborasi antara gerak oleh para penari secara fisik dan visual sinematik, diciptakan untuk memperlihatkan gerak tari yang unik. Secara konsisten penulis ingin memperlihatkan adanya gerakan yang bervariasi namun tetap dinamis menggunakan alat pijat tersebut sejak awal hingga akhir film, meskipun dengan *treatment* yang berbeda. Dalam eksekusi menciptakan gerakan, dapat dikatakan berbeda, namun dalam *dance film* ini tetap tidak menghilangkan ciri khas dari getaran alat pijat tersebut. Maka adanya sebuah kolaborasi gerak tari ini akan tetap terlihat selaras dan dinamis.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA